

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Direktorat Jenderal Kebudayaan dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti tertuang dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direktorat Jenderal Kebudayaan, atas pelaksanaan kontrak kinerja yang telah diperjanjikan maupun pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja Direktorat Jenderal Kebudayaan seperti tertuang dalam Penetapan Kinerja tahun 2013. Capaian kinerja yang disajikan berupa tingkat capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan untuk mengukur tingkat capaian dan sasaran strategis Program Pelestarian Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Jenderal Kebudayaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan tahun yang akan datang.

**Jakarta, Januari 2014**  
**Direktur Jenderal Kebudayaan,**

**Kacung Marijan**

# DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Gambaran Direktorat Jenderal Kebudayaan .....	2
C. Landasan Hukum .....	4
D. Tugas dan Fungsi, serta Struktur Organisasi .....	5
II. RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA.....	12
A. Rencana Strategis .....	12
B. Rencana Kinerja Tahun 2013.....	22
C. Penetapan/Perjanjian Kinerja 2013 .....	23
III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013 .....	25
A. Analisis Permasalahan Tahun 2012 dan Tindak Lanjut .....	25
B. Analisis Capaian Sasaran Tahun 2013 .....	28
C. Akuntabilitas Keuangan .....	80
IV. PENUTUP .....	86
V. LAMPIRAN .....	88

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Direktorat Jenderal Kebudayaan berisi laporan capaian kinerja (*performance result*) dibandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) selama tahun 2013 dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010 – 2014 dan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Rencana kinerja Direktorat Jenderal Kebudayaan tahun 2013 adalah berisi program dan kegiatan yang harus diimplementasikan sebagai jawaban atas kendala dan permasalahan pelaksanaan Program Pelestarian Budaya, meliputi kegiatan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, Pembinaan Kesenian dan Perfilman, Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Pengembangan Sejarah dan Nilai Budaya, Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, Pengelolaan Permuseuman, Pelestarian Nilai Budaya, dan Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya.

Realisasi capaian sasaran Direktorat Jenderal Kebudayaan yang diukur dengan menggunakan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

### REALISASI KINERJA UTAMA DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN TAHUN 2013

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2013		
			TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi dan dilestarikan	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	8.470	10.235	121
2	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	Jumlah pengunjung pada museum yang direvitalisasi	4.000.000	8.629.355	215
3	Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap karya seni dan film	Jumlah sekolah yang melakukan pelestarian budaya pada tingkat satuan pendidikan	2.400	2.228	93

4	Meningkatnya Karya Seni dan Film	Jumlah film berkarakter yang dihasilkan	35	36	103
5	Meningkatnya kualitas dan kuantitas peran kepercayaan terhadap Tuhan yang maha esa, komunitas adat, dan pelaku tradisi	Jumlah komunitas budaya yang melakukan pelestarian budaya	500	538	108
6	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya	Jumlah orang yang mengapresiasi sejarah dan karya budaya	15.000.000	18.450.053	123
7	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan lintas budaya antar bangsa	Jumlah rumah budaya di luar negeri	8	6	75
8	Meningkatnya kekayaan dan warisan budaya yang tercatat sebagai warisan nasional dan warisan dunia	Jumlah warisan budaya nasional yang ditetapkan	20	77	385

Berdasarkan tabel realisasi capaian kinerja tersebut dapat disampaikan bahwa kinerja utama Direktorat Jenderal Kebudayaan pada tahun 2013 memiliki target sebanyak 8 kinerja utama, yaitu: jumlah cagar budaya yang dilestarikan, jumlah pengunjung pada museum yang direvitalisasi, jumlah sekolah yang melakukan pelestarian budaya pada tingkat satuan pendidikan, jumlah film berkarakter yang dihasilkan, jumlah komunitas budaya yang melakukan pelestarian budaya, jumlah orang yang mengapresiasi sejarah dan karya budaya, jumlah rumah budaya di luar negeri, dan jumlah warisan budaya nasional yang ditetapkan.

Capaian kinerja utama tersebut sebanyak 6 kinerja utama dapat dicapai melebihi target yang ditentukan, dan 2 kinerja utama tidak dapat dicapai sepenuhnya. Kinerja utama yang belum dapat dicapai sepenuhnya yaitu: jumlah sekolah yang melakukan pelestarian budaya pada tingkat satuan pendidikan, dan jumlah rumah budaya di luar negeri.

Target kinerja utama, jumlah sekolah yang melakukan pelestarian budaya pada tingkat satuan pendidikan sebanyak 2.400 sekolah hanya tercapai sebanyak 2.228 sekolah, terdiri dari: Sekolah Dasar sebanyak 825 sekolah, Sekolah Menengah Pertama

sebanyak 758 sekolah, Sekolah Menengah Atas sebanyak 431 sekolah, dan Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 259 sekolah.

Ketidaktercapaian kinerja utama, jumlah sekolah yang melakukan pelestarian budaya pada tingkat satuan pendidikan, disebabkan adanya beberapa kendala/hambatan pelaksanaan kegiatan pemberian bantuan sosial fasilitasi sarana budaya ke sekolah yaitu: banyaknya proposal yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis, terlambatnya proposal permohonan bantuan dari satuan pendidikan, terlambatnya pengembalian MoU dari satuan pendidikan ke Direktorat yang melewati batas waktu yang ditentukan.

Kegiatan fasilitasi sarana budaya ke sekolah merupakan upaya memperkuat integrasi fungsi kebudayaan dalam pendidikan dan penguatan budaya di masyarakat, sehingga perlu dilakukan sosialisasi petunjuk teknis bantuan sosial di awal tahun, agar persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan fasilitasi sarana budaya ke sekolah dapat terlaksana lebih baik.

Target kinerja utama, rumah budaya di luar negeri, dengan target 8 rumah budaya Indonesia dapat tercapai sebanyak 6 rumah budaya yang merupakan perintisan pengembangan rumah budaya Indonesia di luar negeri, yaitu: Rumah Budaya Indonesia di Amerika Serikat, Rumah Budaya Indonesia di Perancis, Rumah Budaya Indonesia di Singapura, Rumah Budaya Indonesia di Turki, Rumah Budaya Indonesia di Jerman, dan Rumah Budaya Indonesia di Belanda.

Target kinerja utama, rumah budaya di luar negeri yang tidak tercapai adalah rumah budaya Indonesia di Jepang dan Timor Leste, sedangkan rumah budaya Indonesia di Australia tidak dapat dilaksanakan.

Ketidaktercapaian kinerja utama, rumah budaya di luar negeri, disebabkan kurangnya koordinasi antara Direktorat Jenderal Kebudayaan dengan pemerintah Jepang dan Timor Leste berkaitan dengan konsep, maksud dan tujuan rumah budaya Indonesia di negara-negara tersebut, dan kurang serasinya hubungan diplomatik antara Indonesia-Australia pada bulan Oktober-November 2013 dengan ditariknya Duta Besar Indonesia di Australia, sehingga pelaksanaan rintisan Rumah Budaya Indonesia di Australia tidak dapat dilaksanakan.

Pendirian Rumah Budaya Indonesia di luar negeri perlu pematangan konsep, maksud, dan tujuan yang jelas, serta koordinasi dan diplomasi yang baik, sehingga rumah budaya Indonesia dapat menjalankan fungsi untuk membangun lini diplomasi budaya di dunia internasional, meningkatkan *positioning* Indonesia sebagai negara adidaya

budaya dalam membangun peradaban dunia, dan meningkatkan citra budaya Indonesia agar dikenal luas oleh masyarakat internasional, termasuk memperkuat pengakuan masyarakat internasional akan *icon-icon* budaya Indonesia.

Realisasi capaian kinerja utama Direktorat Jenderal Kebudayaan tahun 2013 didukung dengan alokasi anggaran APBN tahun 2013, sebesar Rp 2.011.620.000.000,- dengan realisasi serapan anggaran sebesar Rp 1.589.741.316.475,- atau 79,03 %. Realisasi anggaran ini jauh dari rencana target realisasi APBN tahun 2013 sebesar 100 %.

Kendala dalam pencapaian kinerja utama dan realisasi anggaran dengan menggunakan alokasi APBN Tahun 2013 adalah belum terbangunnya sistem (infrastruktur dan metode kerja) berbasis teknologi informasi dalam pelaksanaan anggaran dan monitoring, serta mekanisme pengadaan barang dan jasa belum berjalan maksimal khususnya pemilihan calon penyedia jasa hanya terpaku pada nilai penawaran terendah bukan berdasarkan pada kualitas calon penyedia barang/jasa.

Dengan demikian secara keseluruhan dapat dilaporkan bahwa hasil capaian kinerja Direktorat Jenderal Kebudayaan selama tahun 2013 belum sepenuhnya memenuhi sasaran strategis yang ditetapkan.

## **DAFTAR TABEL**

- |              |  |
|--------------|--|
| 1. Tabel 1   | : Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS Ditjen Kebudayaan Tahun 2013  |
| 2. Tabel 1   | : Rencana Kinerja Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman  |
| 3. Tabel 2   | : Rencana Kinerja Kegiatan Pengelolaan Permuseuman   |
| 4. Tabel 3   | : Rencana Kinerja Kegiatan Pelestarian dan Peninggalan Purbakala   |
| 5. Tabel 4   | : Rencana Kinerja Kegiatan Pembinaan Kesenian dan Perfilman  |
| 6. Tabel 5   | : Rencana Kinerja Kegiatan Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Tradisi  |
| 7. Tabel 6   | : Rencana Kinerja Kegiatan Pengembangan Sejarah dan Nilai Budaya   |
| 8. Tabel 7   | : Rencana Kinerja Kegiatan Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya  |
| 9. Tabel 8   | : Rencana Kinerja Kegiatan Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional   |
| 10. Tabel 9  | : Rencana Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya   |
| 11. Tabel 10 | : Rencana Kinerja Tahun 2013   |
| 12. Tabel 11 | : Penetapan Kinerja Tahun 2013   |
| 13. Matrik 1 | : Sasaran Strategis Meningkatnya Cagar Budaya yang Teregistrasi dan Dilestarikan   |
| 14. Tabel 1  | : Target dan Realisasi Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan   |
| 15. Matrik 2 | : Sasaran Strategis Meningkatnya Pemahaman dan Apresiasi Masyarakat Terhadap Cagar Budaya dan Museum   |
| 16. Matrik 3 | : Sasaran Strategis Meningkatnya Pemahaman dan Apresiasi Masyarakat Terhadap Karya Seni dan Film   |
| 17. Matrik 4 | : Sasaran Strategis Meningkatnya Karya Seni dan Film   |
| 18. Matrik 5 | : Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Peran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Komunitas Adat, dan Pelaku Tradisi |
| 19. Matrik 6 | : Sasaran Strategis Meningkatnya Apresiasi Masyarakat Terhadap Sejarah dan Nilai Budaya  |
| 20. Tabel 2  | : Jumlah Orang yang Mengapresiasi Budaya dan Karya Budaya  |
| 21. Matrik 7 | : Sasaran Strategis Meningkatnya Kerjasama dan Kemitraan Lintas Budaya Antar Bangsa  |
| 22. Matrik 8 | : Sasaran Strategis Meningkatnya Kekayaan dan Warisan Budaya yang Tercatat Sebagai Warisan Nasional dan Warisan Dunia                                  |

## **DAFTAR GRAFIK**

1. Grafik 1 : Target dan Realisasi Kinerja Utama Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan Tahun 2012 dan 2013.
2. Grafik 2 : Target dan Realisasi Kinerja Utama Jumlah Pengunjung Museum pada Museum yang Direvitalisasi Tahun 2012 dan 2013.
3. Grafik 3 : Target dan Realisasi Kinerja Utama Jumlah Sekolah yang Difasilitasi Sarana Budaya Tahun 2012 dan 2013.
4. Grafik 4 : Target dan Realisasi Kinerja Utama Jumlah Fasilitas Film yang Berkarakter Tahun 2012 dan 2013.
5. Grafik 5 : Target dan Realisasi Kinerja Utama Jumlah Komunitas Budaya yang Difasilitasi Tahun 2012 dan 2013.
6. Grafik 6 : Target dan Realisasi Kinerja Utama Jumlah Orang yang Mengapresiasi Sejarah dan Karya Budaya Tahun 2012 dan 2013.
7. Grafik 7 : Target dan Realisasi Kinerja Utama Jumlah Rumah Budaya di Luar Negeri Tahun 2012 dan 2013.
8. Grafik 8 : Target dan Realisasi Kinerja Utama Jumlah Warisan Budaya Nasional Yang Ditetapkan Tahun 2012 dan 2013.
9. Grafik 9 : Target dan Realisasi APBN 2013 Ditjen Kebudayaan
10. Grafik 10 : Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2013.